

























tidak membedakan siswa itu pandai, sedang dan lambat/lemah. Dengan mendekati siswa maka guru dapat mengenal siswa.

“Disini guru kadang memberikan tugas berkelompok mbak, dan kadang-kadang juga tugas individu. Guru juga harus menyesuaikan kebutuhan siswa. Dan jika diatur secara berkelompok pengaturan tempat duduk diatur secara berhadap-hadapan agar murid mudah dalam berinteraksi dengan temannya mbak.

“Disini guru sering memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka mbak, agar siswa yang belum ditanya juga memikirkan jawabannya mbak dan pertanyaan itu juga dengan pertanyaan Apa, Mengapa dan Bagaimana?

Dari hasil interview di atas dapat diketahui bahwa, sebelum penerapan implementasi PAKEM guru harus mengetahui tujuan dan fungsi belajar terlebih dahulu. Agar implementasi PAKEM dapat berjalan dengan lancar dan baik. Dalam implementasi ini guru tidak boleh membeda-bedakan antara peserta didik yang pandai ataupun lemah, jadi guru harus berperilaku adil kepada semua peserta didik.

“Untuk mengembangkannya, yaitu dengan menyuruh siswa atau mengajak siswa untuk memajang hasil karya siswa mbak, misalnya : hasil diskusi kelompok yang hasilnya bagus dapat ditempel di kelas dan tidak ditempatkan pada tempat yang tinggi mbak, agar siswa mudah membacanya. Dan untuk hasil individu tidak dipajang karena dikhawatirkan siswa yang hasilnya tidak bagus merasaminder dan malu mbak.







pikiran dalam pelaksanaan PAKEM tersebut. Agar bisa saling belajar antara guru satu dengan guru yang lainnya.

“Dengan melibatkan peran serta dari masyarakat, yaitu setiap bulan sekali diadakan pertemuan wali murid untuk membahas dana yang dibutuhkan untuk menunjang sarana dan prasana.

Dari beberapa pengamatan dan interview yang dilakukan, peneliti juga menemukan beberapa kelemahan dari pembelajaran PAKEM sehingga terjadi kesulitan yang dialami oleh guru ketika mengajarkan mata pelajaran PAI kepada siswanya. Kesulitan tersebut antara lain adalah menyesuaikan materi dengan metode yang akan digunakan, tidak semua siswa faham dengan semua metode yang digunakan oleh guru. Namun meskipun demikian, guru tetap berusaha mencari cara agar siswa tetap dapat memahami dalam pelaksanaan PAKEM. Yaitu dengan cara mendiskripsikan pemahaman tentang metode yang akan digunakan, membenarkan jika kurang tepat, dan lain sebagainya.

Demikian hasil interview atau wawancara yang telah dilakukan peneliti dilapangan. Interview yang dilakukan kepada guru dan siswa. Dan wawancara ini dilakukan disekolah. Ketika waktu istirahat atau waktu jam kosong. Telah tersaji dengan apa adanya sesuai dengan keadaan, suasana, dan kondisi yang ada.















































karena dapat memberikan sesuatu yang bermakna bagi sekolah baik yang berupa sumbangan moral dan dana.

maupun berupa kemampuan.

Hal ini sesuai dengan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan bahwasannya, pada implementasi PAKEM banyak hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran PAKEM, agar bisa berjalan dengan baik dan lancar. Di dalam implementasi PAKEM juga terdapat beberapa metode yang digunakan, dalam penggunaan metode harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Metode yang digunakan harus sesuai dengan materi, dengan tujuan agar materi yang akan disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Dalam penggunaan metode juga dapat disesuaikan dengan pengaturan kelas, jadi siswa lebih mudah berinteraksi dengan siswa yang lainnya dan tidak ada diskriminasi antara guru dan siswa dan tidak ada perbedaan antara siswa yang pandai, sedang maupun lemah.

Demikian hasil implementasi PAKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Siwalanpanji Buduran Sidoarjo. Implementasi PAKEM tergolong sudah berjalan dengan baik di SDN Siwalanpanji meskipun terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi yang sudah ada. Siswa juga mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, karena didorong oleh kemampuan guru yang kreatif dalam mengajar.